

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 revisi. Diberlakukannya kurikulum 2013 revisi ini dipercaya untuk meningkatkan dan mengembangkan proses kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan baik dan memperoleh pemahaman dalam prosesnya.

Kurikulum ini menjadi perangkat atau pedoman yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003,

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Sedangkan yang kedua, adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum 2013 revisi bertujuan untuk mencapai keterampilan berbahasa secara komunikatif, bentuk keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada empat keterampilan berbahasa ini merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dan berkesinambungan. Namun dalam kurikulum ini tidak hanya berpatok pada keempat aspek keterampilan, peserta didik dituntut untuk mampu mengolah aspek tersebut ke dalam sebuah teks. Salah satu teks yang ada di pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks berita.

Penulis mencoba untuk melakukan observasi awal menanyakan dan mencatat tentang permasalahan apa saja yang dihadapi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan yaitu Ibu Imas, S.Pd diperoleh informasi bahwa pada kenyataannya masih banyak peserta didik di MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan kelas VIII Tahun ajaran 2020/2021 yang belum mampu menguasai teks berita secara baik. Khususnya pada KD 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik) secara lisan dan tulis.

Kemudian terdapat 2 kendala yang membuat peserta didik belum mampu menguasai teks berita dengan baik, Kedua kendala tersebut yaitu (1) peserta didik belum bisa menelaah struktur teks berita dengan benar, mereka masih keliru untuk menentukan serta membedakan struktur teks berita antara kepala berita, badan berita dan ekor berita, dan (2) peserta didik belum mampu menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Hal tersebut terjadi karena antara peserta didik kurang berdiskusi, sehingga peserta didik hanya mengetahui sekilas dari apa yang mereka dengar dan mereka baca. Hal ini pun berkonsekuensi terhadap ketidaksiapan peserta didik ketika ditanya oleh guru. Peserta didik yang menjawab atau berpendapat hanya peserta didik yang sudah biasa bertanya dan mengungkapkan pendapat.

Akibat dari adanya hal tersebut banyak peserta didik yang mendapat nilai tidak sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak sekolah atau belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yaitu 72. Sebagai bukti ketidakmampuan peserta didik kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2020/2021 dalam penguasaan materi Teks Berita dapat terlihat pada tabel data nilai awal sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

No.	NAMA SISWA	NILAI	
		Memahami Struktur dan Kebahasaan	Menyajikan data, gagasan, dan kesan
1	Adelia Corina	55	50
2	Adenia Danianti	70	60
3	Agni Rohmatika	60	60
4	Ajeng Putri Purwanti	65	65
5	Amel Putri Amelina	75	75
6	Amelia Sholihah	65	60
7	Annisa Zakira	60	55
8	Aprilia Natasya	60	55
9	David Putra	60	60
10	Dhiana Rosalina	80	65
11	Diki Nurdiansyah	70	80
12	Dina Aru Oktaviani	70	65
13	Eka Thalib	60	60
14	Endang Handarayana	60	65
15	Erni Yulianti	65	65
16	Ferdi Firmansyah	65	65
17	Fikri Kharisma	75	70
18	Fitria Nurul Kholis	75	75
19	Hamid Sunandar	65	65
20	Nadhira Camilla	70	70
21	Naesya Anjani Mulandari	55	50
22	Nazwa Yustika	55	55
23	Rachma Cantikasari	50	60
24	Riyanti Dwi Kurnia	80	80
25	Riva Amelia Pujayanti	65	60

26	Rizki Haeruddin	60	55
27	Selvi Damayanti	55	60
28	Silvi Devista Nurfajria	55	50
29	Sinta Ayu Lestari	60	60
30	Viki Osman Prayoga	50	50
31	Windy Novitasari	70	70
32	Zidan Mukhlis	75	75

Berdasarkan data nilai pada tabel 1.1, maka dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik di MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan yang belum mencapai KKB untuk Aspek pengetahuan 3.2 yaitu sebanyak 82% dan yang mencapai KKB 18%. Untuk Aspek keterampilan 4.2 peserta didik yang belum mencapai KKB sebanyak 85% dan yang telah mencapai KKB 15%.

Berdasarkan data dan penjelasan di atas, penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Model pembelajaran *Numbered Head Together* penulis pilih karena model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, peserta didik tidak mengandalkan rekan yang mereka anggap lebih pandai dan peserta didik harus selalu siap ketika nomor yang mereka miliki dipanggil.

Mengacu Pada permasalahan yang sudah penulis paparkan di atas, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 65), "Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas".

Laporan penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Berita, dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered-Head-Together*". (Penelitian Tindakan Kelas Pada

Peserta Didik Kelas VIII D MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2020/2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Numbered Head Together* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII D MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah model pembelajaran *Numbered Head Together* meningkatkan kemampuan menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks berita sesuai dengan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas VIII D MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2020/2021?

C. Definisi Operasional

Dalam melakukan penelitian ini penulis perlu menjabarkan variabel penelitian, penulis uraikan dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. **Kamampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita**

Meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VIII D MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2020/2021 dalam menganalisis struktur teks berita yang meliputi kepala berita, badan berita dan ekor berita serta unsur kebahasaannya meliputi penggunaan kata baku, kalimat langsung, kata kerja mental, konjungsi bahwa, fungsi keterangan, dan konjungsi temporal.

2. **Kemampuan Menyajikan Teks Berita**

Kemampuan menyajikan teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII D MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2020/2021 dalam menulis teks berita yang sesuai dengan stuktur teks berita yang meliputi kepala berita, tubuh berita dan ekor berita serta kebahasaan pada teks berita yaitu kalimat baku, kalimat langsung, kata kerja mental, konjungsi bahwa, fungsi keterangan, dan konjungsi temporal.

3. Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran teks berita pada peserta didik kelas VIII D MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah stuktur teks berita yang meliputi kepala berita, tubuh berita dan ekor berita serta kebahasaan teks berita yang meliputi kalimat baku, kalimat langsung, kata kerja mental, konjungsi bahwa, fungsi keterangan, dan konjungsi temporal serta menyajikan teks berita yang memuat struktur berita meliputi kepala berita, tubuh berita dan ekor berita serta kebahasaan pada teks berita meliputi kata baku, kalimat langsung, kata kerja mental, konjungsi bahwa, fungsi keterangan, dan konjungsi temporal. Dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban paling tepat yang dikemukakan secara lisan maupun tulis dengan benar.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII D MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2020/2021.
2. Mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan menyajikan teks berita sesuai dengan struktur dan kebahasaan, pada peserta didik kelas VIII D MTs Manba'ul'ulum Silebu Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori tentang pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan teks berita.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan wawasan mengenai cara dan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan masalah kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sebagai alternatifnya.

- b. Bagi peserta didik

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi yang lebih baik serta meningkatkan minat peserta didik melakukan aktivitas

belajar secara aktif. Selain itu, model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks berita.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya sebagai upaya meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks berita, serta meningkatkan kualitas sekolah sehingga penelitian ini dapat membantu dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

d. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemilihan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik serta menambah keterampilan peneliti dalam menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam mengukur keberhasilan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita.